

ABSTRAK

Ina Cahyati, 1228030081, 2026, Modal Sosial Dalam Mendukung Kesejahteraan Ekonomi Peternak Sapi Perah Pada Kelompok Ternak Citra Manglayang (Penelitian di Desa Ciporeat Kabupaten Bandung)

Peternakan sapi perah merupakan salah satu mata pencaharian utama masyarakat Desa Ciporeat, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung. Namun, peternak masih menghadapi permasalahan berupa rendahnya harga susu, tingginya biaya pakan, keterbatasan modal, teknologi sederhana, serta melemahnya pemasaran setelah kemunduran KUD Sinar Jaya. Kondisi tersebut menyebabkan pendapatan peternak belum sepenuhnya mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Di sisi lain, Kelompok Ternak Citra Manglayang menjadi wadah bagi peternak dalam membangun kerja sama, berbagi informasi, dan memperoleh dukungan sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi modal sosial terhadap kesejahteraan ekonomi peternak sapi perah, mengidentifikasi bentuk modal sosial yang berkembang, serta mengetahui kondisi kesejahteraan ekonomi anggota Kelompok Ternak Citra Manglayang di Desa Ciporeat Kabupaten Bandung.

Kerangka berpikir penelitian menggunakan teori modal sosial Michael Woolcock yang terdiri dari *bonding*, *bridging*, dan *linking*. *Bonding* merupakan hubungan erat antaranggota kelompok, *bridging* merupakan hubungan dengan pihak di luar kelompok, sedangkan *linking* merupakan hubungan dengan pihak yang memiliki sumber daya atau kewenangan lebih tinggi. Ketiga bentuk tersebut digunakan untuk melihat kontribusi modal sosial terhadap keberlangsungan usaha dan kesejahteraan ekonomi peternak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Informan terdiri atas pengurus kelompok, peternak sapi perah, dan pihak terkait. Penentuan informan menggunakan teknik snowball sampling, sedangkan analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan ekonomi peternak meskipun belum optimal. *Bonding* terlihat melalui kepercayaan dan kerja sama antarpeternak, *bridging* melalui hubungan dengan pihak luar dalam memperoleh informasi dan pemasaran, sedangkan *linking* melalui hubungan dengan pemerintah, penyuluh, tenaga kesehatan hewan, dan akademisi. Modal sosial membantu peternak mempertahankan usaha, memenuhi kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan anak, serta mempertahankan dan menambah kepemilikan ternak.

Kata kunci: Modal Sosial, Bonding, Bridging, Linking, Kesejahteraan Ekonomi, Peternak Sapi Perah.